

# **Metode Penelitian & Penulisan Ilmiah**

**Dr. Sutedi, S.Kom., M.T.I, MTA, MCP**

**Dr. Handoyo Widi Nugroho, S. Kom., M. T. I**

Rumusan masalah berbeda dengan masalah.

Masalah merupakan kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan kondisi yang ada. Bentuknya berupa pernyataan yang menunjukkan adanya suatu masalah.

Rumusan masalah adalah sebuah pertanyaan yang memerlukan jawaban.

Meskipun rumusan masalah berbeda dengan masalah, perlu diingat bahwa antara masalah dan rumusan masalah memiliki keterikatan. Hal itu karena setiap rumusan masalah didasarkan pada masalah yang ada. Oleh sebab itu, sebelum membuat rumusan masalah maka harus didefinisikan terlebih dahulu masalah dalam penelitian yang dilakukan.

## Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang baik adalah rumusan masalah yang jelas, berbentuk kalimat tanya, dan juga fokus untuk mencapai tujuan.

Langkah-langkah membuat rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Tentukan masalah dari penelitian kita, Contoh : Kemampuan teknis mahasiswa PTS X rendah.
2. Tentukan solusi masalah, Contoh : Memperbaiki kualitas pembelajaran matakuliah praktikum melalui *multi channel learning*.
3. Buat kalimat tanya antara masalah dan solusi yang memiliki hubungan sebab akibat, Contoh: Apakah pengembangan *multi channel learning* dapat memperbaiki kualitas pembelajaran matakuliah praktikum agar kemampuan teknis yang rendah pada mahasiswa PTS X dapat ditingkatkan?

Kriteria rumusan masalah yang baik adalah sebagai berikut.

1. Rumusan masalah harus ditulis atau dirumuskan dengan jelas.
2. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat tanya dengan alternatif tindakan yang dilakukan.
3. Rumusan masalah harus mengandung unsur pertanyaan yang dapat diuji secara empiris.
4. Rumusan masalah harus mengandung deskripsi tentang kenyataan dan keadaan yang diinginkan.
5. Rumusan masalah harus disusun dalam bahasa yang jelas dan singkat, istilahnya padat berisi.
6. Cakupan dari rumusan masalah juga harus jelas.
7. Pertanyaan dalam rumusan masalah harus memungkinkan untuk dijawab dengan metode ilmiah.

Prof. Dr. Sugiyono mengelompokkan rumusan masalah dalam 3 bentuk umum, yaitu sebagai berikut.

### 1. Rumusan Masalah Deskriptif

Rumusan masalah pada penelitian ini biasanya tidak mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Variabelnya hanya satu dan berdiri sendiri. Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan.

Contoh rumusan masalah deskriptif:

- Seberapa baik kinerja program studi X?
- Bagaimanakah sikap orang tua terhadap pemberlakuan *e-learning*?
- Seberapa tinggi efektifitas *e-learning*?
- Seberapa tinggi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring?

Prof. Dr. Sugiyono mengelompokkan rumusan masalah dalam 3 bentuk umum, yaitu sebagai berikut.

### 2. Rumusan Masalah Komparatif

Rumusan masalah komparatif ini membandingkan antara satu variabel atau lebih terhadap sampel yang berbeda dan pada waktu yang juga berbeda. Pada intinya penelitian ini mencoba untuk membandingkan variabel satu jika diberlakukan terhadap dua atau lebih sampel yang berbeda sehingga dapat diketahui pengaruhnya.

Contoh rumusan masalah komparatif:

- Adakah perbedaan produktifitas kinerja antara pembelajaran di kelas, *e-learning*, dan *blended learning* ? (satu variable tiga sampel)
- Adakah kesamaan cara *transfer knowledge* antara pembelajaran di kelas dengan pembelajaran daring? (satu variabel dua sampel)
- Adakah perbedaan gaya belajar dan hasil belajar mahasiswa di kelas dan di *virtual class*? (dua variabel dan dua sampel)

Prof. Dr. Sugiyono mengelompokkan rumusan masalah dalam 3 bentuk umum, yaitu sebagai berikut.

### 3. Rumusan Masalah Assosiatif

Rumusan masalah assosiatif adalah rumusan masalah yang berusaha untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan ingin mengetahui pengaruh dari adanya hubungan atau perlakuan antara variabel satu dan variabel lainnya.

Contoh rumusan masalah assosiatif:

- Adakah pengaruh *multi channel learning* terhadap hasil belajar mahasiswa? (hubungan simetris)
- Seberapa besar pengaruh kenyamanan tampilan aplikasi komputer terhadap tingkat penerimaan *user*? (hubungan kausal)
- Apakah pengembangan sistem informasi PMB dapat meningkatkan jumlah mahasiswa baru dan efektifitas biaya pengembangan sistemnya? (hubungan interaktif).

### Pengertian Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah kalimat yang menunjukkan indikasi ke arah mana penelitian dilakukan atau data-data serta informasi yang akan kita capai dari penelitian tersebut. Bentuk kalimat dari tujuan penelitian adalah berupa pernyataan yang konkrit.

Beberapa ahli mengatakan bahwa tujuan penelitian itu dapat dibedakan sebagai berikut.

1. Eksploratif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan suatu pengetahuan baru yang belum pernah ada.
2. Verifikatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori yang sudah ada. Sehingga ditemukan suatu hasil penelitian yang dapat menggugurkan atau memperkuat pengetahuan atau teori yang sudah ada.
3. Developer atau sang pengembang yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengembangkan penelitian yang sudah ada.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian dapat juga dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus

1. Tujuan Umum adalah tujuan penelitian secara keseluruhan dari yang ingin dicapai dalam penelitian.
2. Tujuan Khusus adalah tujuan yang lebih spesifik. Biasanya menggunakan kata-kata operasional sehingga lebih jelas untuk dicapai. Tujuan khusus biasanya juga menjadi penjabaran dari tujuan umum.

Namun demikian, dalam sebuah penelitian atau penulisan karya tulis ilmiah, pembagian tujuan tersebut bersifat opsional (tidak harus ada tujuan umum dan tujuan khusus).

Jika tujuan umum yang dibuat sudah spesifik maka tidak perlu dibuat tujuan khususnya. Begitupun sebaliknya jika tujuan khusus yang spesifik sudah dibuat maka tidak perlu membuat tujuan umumnya, sehingga cukup ditulis dengan sub bab Tujuan Penelitian saja.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

Langkah-langkah membuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk membuat tujuan penelitian maka harus dilihat kembali rumusan masalah yang telah dibuat.
2. Mencari kata operasional yang tepat untuk kita menjawab rumusan masalah yang ada. Berikut adalah beberapa contoh kata operasional: mengidentifikasi, mendeksripsikan, mengukur, menganalisi, membandingkan,dll.

Contoh pembuatan tujuan penelitian:

- **Rumusan Masalah:** Apakah pengembangan *multi channel learning* dapat memperbaiki kualitas pembelajaran matakuliah praktikum agar kemampuan teknis yang rendah pada mahasiswa PTS X dapat ditingkatkan? maka **Tujuan Penelitiannya:** Menganalisis dampak pengembangan *multi channel learning* terhadap kualitas pembelajaran praktikum dan peningkatan kemampuan teknis mahasiswa pada PTS X.
- **Rumusan masalah:** Adakah kesamaan cara *transfer knowledge* antara pembelajaran di kelas dengan pembelajaran daring? maka **Tujuan Penelitiannya:** Mengidentifikasi kesamaan cara transfer knowledge pada pembelajaran di kelas dan pembelajaran daring.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian akan berisi uraian manfaat atau dampak positif yang akan diperoleh dari terlaksanakannya penelitian itu.

Manfaat penelitian itu dapat dibagi ke dalam dua kategori berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

- Manfaat teoritis berlatar belakang dari tujuan penelitian verifikatif, yaitu mengecek teori yang sudah ada apakah akan diperkuat atau bisa juga menggugurkan teori tersebut. Manfaat teoritis ini muncul berdasarkan ketidakpuasan atau keraguan terhadap teori yang sudah ada sehingga dilakukan penyelidikan kembali secara empiris.

### 2. Manfaat Praktis

- Manfaat praktis dapat dibuat untuk tidak hanya satu subyek melainkan bisa untuk beberapa subyek. Misalnya manfaat untuk institusi, manfaat untuk peneliti, manfaat untuk perusahaan, Dll. Hal tersebut bergantung dengan ketentuan penulisan laporan penelitian yang dibuat.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

### Contoh Manfaat Teoritis:

- Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi peneliti lain dalam mengembangkan media pembelajaran atau penerapan media pembelajaran lebih lanjut. Selain itu, hasil penelitian ini juga menjadi sebuah nilai tambah khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia.

### Contoh Manfaat Praktis:

- Bagi Mahasiswa PTS X: Hasil penelitian dapat mempermudah mereka dalam menyerap materi praktikum yang disampaikan sehingga kemampuan teknis mereka menjadi lebih baik.
- Bagi Institusi: Hasil dari penelitian penerapan *multi channel learning* dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran serta meningkatkan kinerja staf pengajar.
- Bagi peneliti: Peneliti mampu mengembangkan dan menerapkan multi channel learning untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matakuliah praktikum. Selain itu peneliti juga mendapat pengetahuan dan wawasan mengenai sistem pembelajaran dan faktor-faktor penting dalam matakuliah praktikum.

**Terima Kasih**

**Sampai Jumpa di Sesi Berikutnya**